

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵⁰.

Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang bersifat sebab-akibat. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)⁵¹. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah DER dan ROE dapat mempengaruhi harga saham.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu data sekunder yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7–8.

⁵¹ Ibid, (2017).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen, baik individu, kelompok, lembaga, maupun objek lainnya yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Dengan kata lain, populasi tidak hanya mencakup jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencerminkan seluruh ciri atau sifat yang melekat pada objek atau subjek yang menjadi perhatian dalam studi tersebut⁵².

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024. Pemilihan populasi ini didasarkan pada klasifikasi sektor *Basic Materials* menurut BEI, yang mencakup perusahaan dengan karakteristik aktivitas produksi barang dalam skala besar. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dengan jumlah sebanyak 109 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi dan dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian⁵³. Dalam studi ilmiah, tidak selalu diperlukan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena hal tersebut bisa

⁵² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 73.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 156.

memakan banyak waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵⁴ Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diantaranya:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Materials* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024.
- b. Perusahaan yang termasuk dalam papan pencatatan Utama”dalam daftar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di BEI pada tahun 2021-2024.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang termasuk dalam sektor <i>Basic Materials</i> pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024.	109
2.	Perusahaan yang tidak termasuk dalam papan pencatatan Utama dalam daftar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(83)
3.	Perusahaan yang tidak mendaftarkan sahamnya di BEI pada tahun 2021-2024.	(2)
4.	Perusahaan yang baru bergabung dengan Bursa Efek Indonesia(BEI) setelah periode penelitian	(3)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		21
Periode pengamatan		4
Jumlah data yang digunakan		84

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

⁵⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 yang berjumlah 109 perusahaan. Dilakukan *purposive sampling* dengan kriteria seperti pada tabel 5 yaitu perusahaan yang tidak termasuk dalam papan pencatatan utama sebanyak 83 perusahaan, perusahaan yang baru IPO pada tahun 2023 dan 2025 sebanyak 5 perusahaan. Sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan dengan total 84 laporan keuangan.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
9	LTLS	Lautan Luas Tbk.
10	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
11	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TINS	Timah Tbk.
14	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
15	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
16	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
17	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
18	SMAF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk.
19	AVIA	Avia Avian Tbk.
20	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.
21	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dikaji peneliti untuk mendapatkan informasi dan kemudian akan melakukan penarikan kesimpulan. Berikut variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat⁵⁵. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan variabel X_1 dan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan variabel X_2 .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham yang merupakan variabel Y .

E. Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan nilai pasar suatu saham yang terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kondisi ekonomi

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 10.

dan pasar secara umum.⁵⁶ Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun, karena harga penutupan dianggap mampu mempresentasikan nilai saham setelah seluruh aktivitas perdagangan pada periode tersebut.

2. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan adalah:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang dalam membiayai asetnya dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang, sehingga risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga semakin tinggi.⁵⁷ Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang

⁵⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2021): 25.

⁵⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022):175.

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi pemegang saham.⁵⁸

Rumus *Return on Equity* (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after Interest Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data sekunder. Proses ini penting karena hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis yang direncanakan⁵⁹. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari laporan, profil, dan pustaka pihak ketiga atau kantor, dan kemudian diolah dan dipublikasikan oleh peneliti⁶⁰. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data *time series*.

Teknik dokumentasi adalah dengan mengumpulkan catatan masa lalu. Penelitian ini mendokumentasikan dan menyimpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui DER dan ROE, serta harga saham. Dokumentasi dapat berupa laporan, teks, gambar, dan

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), 78.

⁵⁹ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

⁶⁰ Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pusataka Ilm, 2020), 247.

sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data didapat dari dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2021-2024. Data juga diperoleh dari Galeri Investasi Syariah (GIS) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yaitu penggabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Hasil analisis data yang diujikan akan diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulannya. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah dengan bantuan aplikasi komputer yaitu Microsoft Excel sebagai alat bantu olahan data dengan fungsi rumus matematika sederhana serta menggunakan aplikasi SPSS 27 sebagai alat bantu untuk analisa statistika dan ekonometri jenis runtun waktu. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang fundamental dalam penelitian, yang identik dengan upaya memaparkan karakteristik data secara sistematis melalui penyajian angka, grafik, dan tabel. Tujuannya adalah untuk mentransformasi data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif dilaksanakan dengan menguraikan data menggunakan parameter statistik tertentu, yaitu mean (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

Selain fungsi utamanya dalam penyajian data, pengujian ini juga memiliki peran krusial untuk memberikan gambaran awal yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman terhadap karakteristik variabel independen, yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE), serta variabel dependen, yaitu harga saham. Dengan demikian, statistik deskriptif menjadi landasan awal yang penting untuk mengidentifikasi pola dan distribusi data sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji distribusi data yang digunakan untuk menganalisis apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak⁶¹. Dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas adalah suatu pengujian untuk menentukan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam suatu model regresi⁶². Uji ini dapat dideteksi memakai metode Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dianggap baik jika nilai VIF < 10. Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai VIF > 10,

⁶¹ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 106.

⁶² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 70.

maka terdapat multikolonearitas yang serius pada model regresi⁶³. Uji ini juga penting dalam mengevaluasi tingkat toleransi multikolonearitas yang menunjukkan hubungan antar variabel. Nilai tolerance yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonearitas, sedangkan nilai tolerance yang mendekati 0 menunjukkan kemungkinan adanya multikolonearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah upaya untuk mengetahui apakah terdapat varians yang tidak sama antara residual pengamatan. Uji ini dapat dilakukan menggunakan korelasi Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada korelasi Glejser adalah sebagai berikut⁶⁴:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 , maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 , maka hipotesis ditolak, artinya terdapat heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan Scatterplot yang merupakan metode visual yang digunakan untuk menilai apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau tidak (heteroskedastisitas). Interpretasinya didasarkan pada pola sebaran titik: apabila titik-titik menyebar secara

⁶³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 109.

⁶⁴ Woro Isti Rahayu, Rahayu Ajis Trigunawan, and Roni Andarsyah, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), 113.

acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi klasik regresi terpenuhi. Sebaliknya, jika terdapat pola tertentu, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, yang berarti varians error tidak konstan pada seluruh pengamatan.⁶⁵ Oleh karena itu, deteksi heteroskedastisitas melalui Scatterplot penting dilakukan sebagai langkah awal sebelum mengambil kesimpulan dari model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara error dari serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi ini memakai uji Durbin-Watson (Uji DW).⁶⁶ Dalam uji Durbin-Watson, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai statistik uji DW, yaitu:

- 1) Nilai $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, berarti terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai $DU < DW < 4-DU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Nilai $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS*, (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁶⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2010), 179.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turun) variabel dependen yaitu harga saham, apabila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai predictor. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda ialah suatu metode analisis statistik yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a` = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*

b2 = Koefisien Regresi *Retun On Equity*

X1 = *Debt to Equity*

X2 = *Retun On Equity*

e = Variabel eror yang berdistribusi normal baku

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari populasi sampel, serta untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji F (uji signifikansi simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan (simultan) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t (secara parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel terikat terhadap variabel bebas.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel terikat terhadap variabel bebas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang disimbolkan dengan R^2 menunjukkan proporsi variabilitas data yang dihitung berdasarkan model statistik.⁶⁷ Koefisien ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Jika

⁶⁷ Sihabudin, et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 93.

nilai R^2 mendekati 0, berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 100%, berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dapat menggunakan koefisien determinasi dengan rumus:⁶⁸

$$R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013), 87.